

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilaksanakan secara ilmiah, sistematis, dan terstruktur guna mencapai tujuan tertentu (Nana, 2017:5). Menurut Albi (2018:7), penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, menyeluruh, dan kompleks terhadap objek yang sedang dikaji. Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif, gambar, atau kutipan langsung yang ditulis secara rinci berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Selain itu dalam bukunya Moleong (2017:6) juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan teknik statistik atau kuantifikasi dalam proses analisisnya.

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kualitatif yang berjenis deskriptif. Kualitatif

deskriptif menurut Sugiyono (2019:15) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau pada gejala alam atau fenomena yang alamiah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai perilaku anak dan strategi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak secara detail selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PAUD Sejahtera Desa Marga Jaya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian dalam penelitian sangat penting, terutama dalam metode kualitatif. Penelitian berperan sebagai pengamat dan pengumpul data melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, yang membantu mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat. Dalam penelitian ini, penelitian bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) dalam pengumpulan data sebagaimana biasa dalam pendekatan kualitatif. Selain instrumen manusia digunakan pula

instrumen pendukung seperti pedoman observasi, dan pedoman wawancara, namun hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam mengarahkan proses pengumpulan data.

Kehadiran penelitian di lokasi penelitian, yaitu di PAUD Sejahtera Desa Marga Jaya, sepenuhnya diperlukan untuk memperoleh data yang mendalam dan asli. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penelitian berperan sebagai pengamat kegiatan sehari-hari di PAUD dengan tetap menjaga jarak objektivitas sebagai peneliti. Peneliti mengamati kegiatan guru dan anak, serta strategi yang digunakan guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak kelompok B. Status penelitian sebagai seorang peneliti diketahui oleh informan utama yaitu para guru dan kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk menjunjung tinggi etika penelitian, seperti keterbukaan dan penghormatan terhadap subjek penelitian. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha menyatu agar tidak mengganggu suasana belajar-mengajar, sehingga data

yang diperoleh tetap natural dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Kehadiran peneliti dalam konteks penelitian, khususnya penelitian kualitatif, merujuk pada keterlibatan langsung peneliti di lapangan untuk mengumpulkan data, berinteraksi dengan subjek penelitian, dan memahami konteks atau fenomena yang sedang diteliti. Kehadiran ini sering kali menjadi elemen penting karena penelitian kualitatif bertumpu pada pengamatan langsung, wawancara, atau keterlibatan partisipasi, (Moleong, L. J. (2017)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini di lakukan di PAUD Sejahtera Desa Marga Jaya Kec. Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Februari sampai 17 Maret 2025 di PAUD Sejahtera di Desa Marga Jaya. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tentang

strategi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak di PAUD Sejahtera di Desa Marga Jaya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Apabila Penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespons atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Adapun sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1) Data Primer

Data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkap secara sederhana disebut data asli. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini 2 orang terdiri dari 1 orang guru dan 1 orang kepala sekolah di PAUD Sejahtera Desa Marga Jaya.

Tabel 3.1

Daftar Tabel Nama Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Elvika Ellya Rosa	Kepala Sekolah
2.	Leni Laras	Guru kelas B

2) Data Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, lembar observasi dan pedoman wawancara merupakan sumber data sekunder.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian. Dengan mengumpulkan data maka penelitian akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2018:308)

bahwa secara umum ada tiga macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Metode ini dipilih untuk mendapatkan data yang relevan

1. Observasi

Didalam bukunya Lexy Moleong (2017:175) observasi merupakan pengamatan dengan mencatat semua gejala-gejala pada objek yang diamati. Penelitian ini mengobservasi tentang kegiatan-kegiatan pelaksanaan penanaman rasa tanggung jawab dengan strategi yang dilakukan guru di kelompok B dan kondisi nyata tentang strategi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab anak di PAUD Sejahtera di Desa Marga Jaya.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan

percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*)

Wawancara dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan media perangkat seluler, perekam suara, dan catatan kecil untuk menyiapkan pertanyaan tentang topik. Wawancara merupakan langkah selanjutnya setelah observasi lapangan yang bertujuan agar peneliti mengetahui permasalahan yang ada di lapangan.

Sugiyono (2018: 319) juga menjelaskan dalam bukunya bahwa wawancara ada berbagai jenis, diantara-Nya adalah wawancara terstruktur, yaitu metode pengumpulan data untuk mengetahui secara pasti informasi apa yang sedang saya lakukan. Oleh karena itu, teknik wawancara ini digunakan untuk

mengetahui strategi apa yang digunakan guru untuk menanamkan rasa tanggung jawab pada anak. Sementara itu, akan dilakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui visi dan misi sekolah. Bahwa metode dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Metode dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dengan menyelidiki dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, kamera dan sebagainya, metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan data pendukung mengenai strategi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak di PAUD berupa profil sekolah seperti Visi, Misi,

Kurikulum, Foto Kegiatan Sekolah dan lain-lain arsip sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun untuk penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dimulai sejak peneliti mengumpulkan data di lapangan. Yaitu sejak peneliti akan atau sebelum memasuki lapangan, sedang berada di lapangan dan sesudah selesai mengumpulkan data di lapangan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis,

menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2020: 37).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan (*verification*). Mengenai analisa pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020: 37) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses penelitian. Langkah ini dilakukan dengan memilah data yang relevan yang sesuai dengan tujuan

penelitian , yakni strategi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab anak di PAUD Sejahtera Desa Marga Jaya. Data yang berasal dari wawancara dengan guru, hasil observasi anak, serta dokumentasi dan kendala yang dihadapi. Proses ini membantu peneliti memudahkan pengumpulan data lanjutan.

b. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2020: 37), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi guru menanamkan rasa tanggung jawab.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan

data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif Sugiyono (2020: 37). Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Penyajian data ini berupa teks hasil wawancara tentang strategi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab yang telah direduksi.

d. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah Sugiyono (2020: 37). Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi,

sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

Kesimpulan-kesimpulan juga disimpulkan selama penelitian berlangsung kemudian dianalisis.

Dari hasil pengelolaan dan peng

analisis data, kemudian pemberian kesan terhadap obyek yang diteliti dan pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian. Objek pada penelitian ini berupa strategi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan pada penelitian kualitatif lebih kepada datanya. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan

keabsahan data. Keabsahan data merupakan konsep utama yang diperbarui dari konsep validitas dan realibilitas data. Uji keabsahan data Dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan dan terigulasi.

Empat kriteria digunakan sebagai metode pengujian untuk menilai validitas data penelitian kualitatif: "kredibilitas", "transferabilitas", "dependabilitas", dan "konfirmasiabilitas". Teknik validasinya adalah:

1. Kredibilitas

Untuk menguji kredibilitas atau kebenaran data yang diperoleh, peneliti melakukan beberapa teknik:

- Triangulasi sumber dan teknik: Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber (guru kelas dan kepala sekolah).

- Perpanjangan keikutsertaan: Peneliti melakukan observasi di lapangan selama satu bulan (17 Februari – 17 Maret 2025), agar benar-benar memahami konteks sosial dan budaya subjek penelitian.

- Pengecekan anggota (*member check*): yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan observasi kepada para informan untuk memastikan bahwa informasi yang tertulis sesuai dengan kenyataan.
- Diskusi dengan teman sejawat: Peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing dan teman seangkatan untuk menghindari bias dalam penafsiran data.

2. Transferabilitas

Untuk memastikan keteralihan hasil penelitian ke konteks lain, peneliti menyajikan uraian yang rinci mengenai latar belakang studi, karakteristik subjek, kondisi lingkungan PAUD Sejahtera Desa Marga Jaya, strategi guru yang diterapkan, serta situasi selama observasi. Dengan deskripsi yang kaya tersebut, pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian relevan untuk diaplikasikan di tempat lain yang memiliki kesamaan konteks

3. Dependendabilitas

Aspek keterandalan dibuktikan dengan menyusun jejak audit (audit trail) secara lengkap, yang mencakup seluruh tahapan penelitian mulai dari identifikasi masalah, teknik pengumpulan data, proses analisis, hingga kesimpulan akhir. Peneliti juga menyimpan seluruh dokumen pendukung seperti pedoman wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dan hasil rekaman wawancara sebagai bukti konsistensi. Selain itu, konsultasi rutin dengan dosen pembimbing dilakukan untuk menjaga kesesuaian proses dan hasil penelitian.

4. Konfirmabilitas

Untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian berdasarkan data yang nyata dan bukan pandangan subjektif peneliti, peneliti menjaga objektivitas selama proses pengumpulan hingga analisis data. Penyajian kutipan langsung dari para informan menjadi bukti dukung atas temuan yang dihasilkan. Semua data asli,

seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi disimpan dengan baik agar dapat diverifikasi oleh pihak lain jika dibutuhkan.

Berdasarkan pelaksanaan uji keabsahan data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa informasi yang dikumpulkan telah memenuhi kriteria validitas dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas terjamin melalui penerapan triangulasi data dan teknik, keterlibatan peneliti yang cukup lama di lapangan, konfirmasi ulang data kepada informan (*member check*), serta diskusi dengan pembimbing dan rekan sejawat untuk menghindari bias. Transferabilitas tercapai melalui penyampaian gambaran yang detail dan menyeluruh mengenai konteks penelitian, sehingga memungkinkan hasilnya diterapkan pada situasi yang memiliki kesamaan karakteristik. Dependabilitas dibuktikan melalui pendokumentasian proses penelitian secara lengkap dan konsisten, serta konsultasi rutin dengan dosen

pembimbing. Sementara itu, konfirmabilitas tercermin dari penggunaan data asli dari informan dan dokumentasi sebagai bukti bahwa hasil penelitian bersifat objektif dan tidak dipengaruhi oleh opini pribadi peneliti. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dinilai valid, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah atau cara peneliti untuk mengadakan penelitian dalam mencari data. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Menyusun rencana penelitian
 - 2) Observasi tempat penelitian yang akan dijadikan penelitian

3) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UINFAS Bengkulu sebagai syarat penelitian

4) Membuat rancangan penelitian

5) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara

6) Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam dan buku catatan

b. Tahap Pelaksanaan

1) Mengadakan observasi langsung ke PAUD Sejahtera desa marga jaya untuk melihat objek penelitian.

2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena interaksi sosial dan wawancara dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab.

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Data tersebut dalam bentuk narasi, gambar, dan lain-lain.

